

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

1. Perangkat Daerah : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prov Kaltim
2. Jabatan : Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prov Kaltim
3. Tugas : Melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang peternakan dan kesehatan hewan.
4. Fungsi :
 - a) perumusan kebijakan teknis di bidang peternakan dan kesehatan hewan sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan pemerintah daerah;
 - b) perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang peternakan dan kesehatan hewan;
 - c) penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang peternakan dan kesehatan hewan;
 - d) perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang perbibitan dan budidaya peternakan;
 - e) perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang pengembangan kawasan dan usaha peternakan;
 - f) perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang kesehatan hewan;
 - g) perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang pasca panen dan kesehatan masyarakat veteriner;
 - h) penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
 - i) pelaksanaan Unit Pelaksana Teknis Dinas;
 - j) pembinaan Kelompok Jabatan Fungsional; dan
 - k) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

5. Indikator Kinerja Utama

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan (Formulasi Penghitungan)	Sumber Data	Penanggung Jawab
A.	Meningkatnya kesejahteraan peternak	Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan	Nilai	Formulasi Penghitungan : NTP membandingkan harga jual hasil peternakan dengan harga konsumsi rumah tangga peternak dan harga usaha ternak. Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan = $\frac{\text{Indeks harga yang diterima}}{\text{Indeks harga yang dibayarkan}} \times 100$	Data NTP yang dipublikasikan BPS	Bidang Pengembangan Usaha Peternakan
B.	Meningkatnya produksi pangan asal ternak	1. Produksi daging (ton) 2. Produksi telur (ton)	Ton Ton	Formulasi Penghitungan : 1. Produksi Daging = jumlah pemotongan x produktivitas daging per ekor <u>Penjelasan</u> Produksi daging sapi = 157,95 kg x jumlah pemotongan ternak (ekor) Produksi daging kerbau = 193,30 kg x jumlah pemotongan ternak (ekor) Produksi daging kambing = 13,50 x jumlah pemotongan ternak (ekor) Produksi daging domba = 15,90 kg x jumlah pemotongan ternak (ekor) Produksi daging babi = 64,10 kg x jumlah pemotongan ternak (ekor) Produksi daging ayam buras = 0,73 kg x jumlah pemotongan ternak (ekor) Produksi daging ayam petelur = 0,90 kg x jumlah pemotongan ternak (ekor)	Renstra, Statistik Peternakan	Bidang Pengembangan Kawasan dan Usaha Peternakan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan (Formulasi Penghitungan)	Sumber Data	Penanggung Jawab
				<p>Produksi daging ayam pedaging = $0,83 \text{ kg} \times \text{jumlah pemotongan ternak (ekor)}$</p> <p>Produksi daging itik = $0,83 \text{ kg} \times \text{jumlah pemotongan ternak (ekor)}$</p> <p>2. Produksi Telur = jumlah betina produktif x produktivitas telur per ekor</p> <p><u>Penjelasan</u></p> <p>Produksi telur ayam buras = $34,40\% \times \text{populasi awal} \times 2 \text{ kg}$</p> <p>Produksi telur ayam petelur = $70\% \times \text{populasi awal} \times 11,30 \text{ kg}$</p> <p>Produksi telur itik = $66,40\% \times \text{populasi awal} \times 8,16 \text{ kg}$</p>		

Samarinda, Januari 2020
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur
Kepala Dinas,



H. Dadang Sudarya, MMT
Pembina Utama Madya
NIP. 19601004 198703 1 009